

**PENGARUH PENERAPAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V
UPT SPF SDN 43 MATTIROWALIE**

Asyifatul Haifa¹, Andi Husniati², Ma'rup³

¹PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

^{2,3}Pendidikan Matematika FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

1asyifatulhaifa88@gmail.com, 2andihusniati@unismuh.ac.id

3marup@unismuh.ac.id

ABSTRACT

The primary issue addressed in this study pertains to the diminished levels of engagement and suboptimal learning outcomes observed among students in mathematics instruction highlighted by ongoing difficulties in understanding the material. This research seeks to explore the impact of differentiated instruction on the mathematics learning outcomes of fifth-grade students at UPT SPF SDN 43 Mattirowalie. This study employed a quantitative research approach, utilizing a pre-experimental design characterized by the One Group Pretest-Posttest methodology. The research procedure included the initial stage, implementation stage, and evaluation stage. The subjects in this study were 24 fifth-grade students of UPT SPF SDN 43 Mattirowalie, Kindang District, Bulukumba Regency. The results indicated that the implementation of differentiated learning positively impacted students' mathematics learning outcomes. The average score for students' mathematics performance improved significantly, rising from 31.74 (very low category) in the pretest to 64.78 (fairly good category) in the posttest. The significance value demonstrated a notable difference ($0.010 < 0.05$). Furthermore, the N-Gain analysis demonstrated an average normalized gain of 0.4749, categorizing it within the moderate range. These findings suggested that differentiated learning significantly influences the mathematics learning outcomes of fifth-grade students at UPT SPF SDN 43 Mattirowalie.

Keywords: Differentiated Learning, Learning Outcomes, Mathematics.

ABSTRAK

Masalah utama dalam penelitian ini adalah rendahnya minat dan hasil belajar siswa terhadap pelajaran matematika, yang dilihat dari kesulitan mereka dalam memahami materi yang diajarkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V UPT SPF SDN 43 Mattirowalie. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian yang digunakan adalah *pre-experimental* dengan desain *One Group Pretest-Posttest*. Prosedur penelitian ini meliputi tahap awal, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V UPT SPF SDN 43 Mattirowalie

Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba sebanyak 24 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa. Rata-rata skor hasil belajar matematik siswa meningkat dari 31,74 (kategori sangat rendah) pada *pretest* menjadi 64,78 (kategori cukup baik) pada *posttest*, dengan nilai signifikansi yang menunjukkan perbedaan yang signifikan ($0,010 < 0,05$). Selain itu, analisis N-Gain menunjukkan rata-rata gain ternormalisasi sebesar 0,4749, yang tergolong dalam kategori sedang. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V UPT SPF SDN 43 Mattirowalie.

Kata Kunci: Pembelajaran Berdiferensiasi, Hasil Belajar, Matematika.

A. Pendahuluan

Pembelajaran matematika ditingkat sekolah dasar adalah salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh para siswa. Matematika memiliki berbagai manfaat yang dapat dirasakan secara langsung oleh siswa, terutama dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga guru perlu senantiasa berupaya menunjukkan relevansi matematika dalam kehidupan nyata (Nisa et al., 2021: 96). Namun, salah satu masalah dalam pembelajaran matematika adalah rendahnya minat siswa terhadap mata pelajaran ini. Minat belajar matematika dapat diartikan sebagai tingkat keterlibatan

siswa secara aktif dalam berbagai aktivitas belajar matematika, baik di rumah, di sekolah, maupun di lingkungan masyarakat. Siswa yang memiliki minat dalam belajar matematika akan menunjukkan usaha dan keinginan untuk mempelajari pelajaran tersebut (Permatasari, 2021: 72).

Secara etimologi, istilah hasil belajar terdiri dari dua kata, yaitu “hasil” dan “belajar”. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), “hasil” merujuk pada sesuatu yang dihasilkan (dibuat atau dijadikan) sebagai akibat dari suatu usaha, sementara “belajar” berarti berusaha untuk mendapatkan pengetahuan

atau keterampilan yang dapat mengubah perilaku atau respon berdasarkan pengalaman. Proses belajar itu sendiri adalah aktifitas dari seorang pelajar dalam membangun pengetahuan melalui pemaknaan teks, pemaknaan fisik, dialog, dan perumusan pengetahuan (Pioke et al., 2022: 804).

Masalah hasil belajar siswa sering kali mencerminkan sejumlah faktor yang kompleks, termasuk kualitas pengajaran, kondisi lingkungan belajar, serta kapasitas individu siswa itu sendiri. Hasil belajar yang kurang memuaskan dapat disebabkan oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut dapat bersumber dari internal siswa itu sendiri, seperti minat, motivasi, kemandirian, sikap percaya diri, kecerdasan emosional, dan gaya belajar. Disamping itu, terdapat juga faktor-faktor eksternal yang dapat berpengaruh seperti dukungan keluarga, kesehatan mental, dan

akses terhadap sumber belajar juga berperan penting dalam menentukan prestasi akademik siswa (Muawwanah et al., 2020: 2). Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan upaya kolaboratif dari guru, orang tua, dan institusi pendidikan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan belajar siswa secara menyeluruh. Dengan identifikasi dan pemahaman yang tepat terhadap faktor-faktor ini. Diharapkan dapat ditemukan solusi yang mendorong peningkatan hasil belajar yang lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi di UPT SPF SDN 43 Mattirowalie untuk pembelajaran matematika kelas V, terdapat indikasi bahwa beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan. Hal ini terlihat ketika guru mengajukan pertanyaan, di mana beberapa siswa kesulitan untuk memberikan jawaban atau

menyelesaikan tugas. Pendekatan pengajaran yang digunakan cenderung konvensional, dengan penjelasan yang bersifat satu arah. Oleh karena itu, mungkin akan lebih baik jika mempertimbangkan metode pembelajaran yang lebih variatif dan interaktif, sehingga dapat lebih memenuhi kebutuhan belajar siswa yang beragam dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap pelajaran matematika.

Pemerintah menetapkan *learning skill/outcome* dalam kurikulum sebagai jalur bagi anak Indonesia mencapai tujuan. Saat ini, Indonesia menerapkan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. Dalam Kurikulum Merdeka, lembaga pendidikan diharuskan untuk merancang kurikulum yang sesuai dengan karakteristik sekolah serta kebutuhan pengajaran yang spesifik. Kurikulum ini menuntut guru untuk menerapkan pembelajaran berdiferensiasi.

Namun, banyak lembaga pendidikan yang masih mengalami kesulitan dalam menciptakan kurikulum yang sepenuhnya memenuhi kebutuhan siswa. Di sekolah, terdapat berbagai jenis anak dengan minat, keterampilan dan preferensi belajar yang beragam. Dengan demikian, diperlukan layanan pendidikan yang dapat membantu siswa memahami keterampilan sesuai dengan keunikan masing-masing, serta metode pengajaran yang mempertimbangkan perbedaan tersebut (Gusteti & Neviyarni, 2022: 637).

Berdasarkan modul 2.1 mengenai pembelajaran berdiferensiasi dalam Program Guru Penggerak (PGP), pembelajaran berdiferensiasi dapat dipahami sebagai pendekatan atau filosofi untuk pengajaran yang efektif, yang memberikan berbagai cara bagi semua siswa dalam kelas yang beragam untuk memahami informasi

baru. termasuk cara untuk: mendapatkan konten, memproses, membangun, atau menganalisis ide-ide, serta menghasilkan produk pembelajaran dan ukuran penilaian. Tujuannya adalah agar semua siswa dengan latar belakang kemampuan yang berbeda di dalam kelas dapat belajar secara efektif (Kamal, 2021: 92).

Proses mendiferensiasi pembelajaran dilakukan untuk memenuhi kebutuhan, gaya, atau minat belajar setiap siswa. Salah satu perbedaan yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran siswa adalah profil (gaya) belajarnya. Setiap siswa memiliki cara belajar yang unik yang memengaruhi cara mereka memahami dan mengaplikasikan pengetahuan. Gaya belajar siswa dapat berupa visual, auditory, kinestetik, dan berbagai variasi lainnya. Dengan memahami

profil ini, guru dapat menyesuaikan metode pengajaran sehingga lebih sesuai dengan kebutuhan dan preferensi siswa, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan hasil belajar matematika.

Dengan demikian, penting untuk mengeksplorasi bagaimana penerapan pembelajaran berdiferensiasi ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar, tetapi juga menawarkan strategi yang mempertimbangkan perbedaan-perbedaan individual dalam gaya belajar siswa. Hal ini diharapkan dapat membuat proses belajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa. Untuk itu peneliti akan mendiferensiasikan pembelajaran berdasarkan profil (gaya) belajar siswa. Melihat gambaran tersebut, untuk mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran berdiferensiasi

terhadap hasil belajar siswa kelas V UPT SPF SDN 43 Mattirowalie. Melalui penelitian ini, diharapkan kemampuan siswa UPT SPF SDN 43 Mattirowalie dalam mata pelajaran Matematika dapat meningkat, kemampuan pengajaran bagi pendidik dalam penerapa pembelajaran berdiferensiasi juga meningkat dan bagi peneliti dengan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi ini dapat menambah wawasan pengetahuan penulis sebagai calon penndidik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *pre-eksperimen* yang hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen tanpa kelas kontrol sebagai pembandingan. Rancangan yang digunakan adalah *one-Group Pretets-Posttest Design*. Dengan model rancangan ini, hasil dari perlakuan dapat diketahui dengan lebih akurat, karena memungkinkan

adanya perbandingan dengan kondisi sebelum perlakuan dilakukan. Penelitian akan dilakukan di UPT SPF SDN 43 Mattirowalie, Desa Sopa, Kec. Kindang, Kab. Bulukumba, pada semester genap tahun ajaran 2024-2025 dimana populasi yang diteliti adalah siswa kelas V UPT SPF SDN 43 Mattirowalie. Dalam penentuan sampel hanya menggunakan kelompok eksperimen saja tanpa kelompok kontrol (pembandingan). Maka jumlah sampel dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas V di UPT SPF SDN 43 Mattirowalie.

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan dua jenis instrumen yakni lembar test hasil belajar untuk mengetahui hasil belajar siswa dan lembar observasi untuk mengamati proses pembelajaran yang berlangsung dan

kegiatan siswa selama proses tersebut.

Adapun tahap pelaksanaan penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu: 1) tahap awal, 2) tahap pelaksanaan, dan 3) tahap evaluasi. Data yang diperoleh akan dianalisis. Dalam penelitian ini analisis menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan selama 6 kali pertemuan. Dimana pertemuan pertama dilakukan pemberian *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa, pertemuan kedua sampai ke lima diberi perlakuan dengan memberikan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran matematika dan pertemuan ke enam dilakukan pelaksanaan *posttest* untuk mengukur kemampuan siswa setelah pemberian perlakuan. Pemberian instrumen efektivitas juga dilakukan

yakni pengamatan keterlaksanaan pembelajaran, pengamatan aktivitas siswa terhadap pembelajaran selama pembelajaran berlangsung yang dielaborasi sebagai berikut:

1. Deskripsi Pengaruh Hasil Belajar

Data hasil belajar diperoleh dari pemberian *pretest* dan *posttest* kepada siswa kelas V UPT SPF SDN 43 Mattirowalie sebelum dan setelah penerapan pembelajaran berdiferensiasi. Adapun deskripsi hasil belajar dijelaskan di bawah ini

a) Deskripsi Hasil Tes Matematika Siswa Sebelum Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi

Data tes hasil matematika sebelum penerapan pembelajaran berdiferensiasi diperoleh data hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1 Nilai Statistik Deskriptif Hasil Tes Siswa Sebelum Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	23
Nilai Ideal	100
Nilai Tertinggi	60
Nilai Terendah	0
Rentang Nilai	60
Rata-rata	31,74
Variansi	215,02
Standar Deviasi	14,66

Sumber: *Data diolah, 2025*

Berdasarkan Tabel 1 di atas, diperoleh nilai rata-rata siswa sebelum penerapan pembelajaran berdiferensiasi sebesar 31,74 dari 100. Nilai tertinggi 60 dan terendah 0. Dengan rentang nilai sebesar 60. Variansi data tersebut sebesar 215,02 dan standar deviasinya sebesar 14,66. Jika hasil *pretest* siswa dikelompokkan dalam kategori standar penilaian yang telah ditetapkan oleh UPT SPF SDN 43 Mattirowalie maka diperoleh pengelompokan hasil belajar tersebut sebagai berikut.

Tabel 2 Kategori Standar Penilaian Tes

No.	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	90–100	Sangat Tinggi	0	0

2.	80–89	Tinggi	0	0
3.	70–79	Sedang	0	0
4.	60–69	Rendah	2	9
5.	0 – 59	Sangat Rendah	21	91

Sumber: *Data diolah, 2025*

Berdasarkan Tabel 2 di atas, diperoleh bahwa sebagian besar siswa kelas V UPT SPF SDN 43 Mattirowalie memiliki nilai *pretest* hasil belajar matematika 0-59 (Sangat Rendah). Dengan demikian, bisa dikatakan bahwa hasil belajar matematika siswa sebelum diberikan penerapan pembelajaran berdiferensiasi tergolong sangat rendah. Sebagaimana yang telah dipaparkan oleh Ryan and Bowman (2022) bahwa pembelajaran matematika adalah proses interaksi yang mengembangkan kemampuan berpikir siswa dalam memecahkan masalah dan membangun konsep-konsep matematika melalui kemampuan mereka sendiri. Sehingga siswa yang kurang minat belajar akan mengalami kesulitan dan menyebabkan nilai mereka menjadi

rendah (Hidayati, Syafrizal, and Fadriati 2023).

b) Deskripsi Hasil Tes Matematika Siswa Setelah Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi

Dalam hasil tes matematika setelah penerapan pembelajaran berdiferensiasi diperoleh dari hasil pemberian *posttest* kepada siswa kelas V UPT SPF SDN 43 Mattirowalie pada pertemuan terakhir. Hasil analisis statistik deskriptif secara ringkas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3 Nilai Statistik Deskriptif Hasil Tes Siswa Setelah Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	23
Nilai Ideal	100
Nilai Tertinggi	100
Nilai Terendah	30
Rentang Nilai	70
Rata-rata	64,78
Variansi	380,63
Standar Deviasi	19,51

Sumber: *Data diolah, 2025*

Berdasarkan Tabel 3 di atas, diperoleh nilai rata-rata siswa setelah penerapan pembelajaran

berdiferensiasi sebesar 64,78 dari nilai ideal 100. Nilai tertinggi 100 dan terendah 30, dengan rentang nilai sebesar 70. Variansi data tersebut sebesar 380,63 dan satandar deviasinya sebesar 19,51. Jika hasil *posttest* siswa dikelompokkan dalam kategorisasi standar penilaian yang telah ditetapkan oleh UPT SPF SDN 43 Mattirowalie, maka diperoleh pengelompokan hasil belajar tersebut pada tabel berikut.

Tabel 4 Kategori Standar Penilaian Hasil Tes Siswa Setelah Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	90–100	Sangat Tinggi	2	9
2.	80–89	Tinggi	7	30,5
3.	70–79	Sedang	4	17
4.	60–69	Rendah	3	13
5.	0 – 59	Sangat Rendah	7	30,5
Jumlah			23	100

Sumber: *Data diolah, 2025*

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4 di atas, Diperoleh 7 siswa kelas V UPT SPF SDN 43 Mattirowalie atau 30,5% dari seluruh siswa memiliki nilai berada pada rentang 0-50 (Sangat Rendah), 3

siswa atau 13% memiliki nilai pada rentang 60-69 (Rendah), 4 siswa atau 17% memiliki nilai pada rentang 70-79 (Sedang), 7 siswa atau 30,5% memiliki nilai pada rentang 80-89 (Tinggi) dan 2 siswa atau 9% memiliki nilai pada rentang 90-100 (Sangat Tinggi). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar matematik siswa setelah pemberian penerapan pembelajaran berdiferensiasi dapat dikatakan tergolong rendah.

c) Deskripsi *N-Gain* Pengaruh Hasil Belajar Matematika Siswa Setelah Penerapan Pembelajaran berdiferensiasi

Perhitungan *N-Gain* untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa kelas V UPT SPF SDN 43 Mattirowalie setelah diterapkan pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran matematika. Adapun hasil perhitungan *N-Gain* atau rata-rata

gain ternormalisasi adalah sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil perhitungan *N-Gain*

No.	Nama/Inisial Siswa	N-Gain Score
1.	A	0.75
2.	AMI	0.75
3.	AS	0.50
4.	AF	0.14
5.	AZJ	0.60
6.	AMH	0.25
7.	FM	0.17
8.	FNN	0.67
9.	KA	0.57
10.	MF	0.00
11.	MF	0.75
12.	MGN	0.25
13.	NS	0.14
14.	NH	0.20
15.	NS	0.13
16.	P	0.50
17.	PA	0.75
18.	PA	0.67
19.	R	0.60
20.	STS	0.63
21.	D	0.17
22..	I	01.00
23.	IA	0.75

Sumber: *Data diolah, 2025*

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh rata-rata gain ternormalisasi setelah penerapan permelajaran berdiferensiasi sebesar 0,47 berdasarkan pengujian menggunakan SPSS. Selanjutnya akan dilihat seberapa besar tingkat peningkatan hasil belajar matematika siswa setelah penerapan pembelajaran berdiferensiasi melalui kriteria tingkat gain ternormalisasi sesuai Tabel berikut.

Tabel 1 Klasifikasi Gain Ternormalisasi Peningkatan Hasil Belajar Siswa Setelah Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi

N o.	Nilai N-Gain	Inter-pretasi	Frekue nsi	Presenta se (%)
1.	$0,70 \leq g \leq 1,00$	Tinggi	6	26
2.	$0,30 \leq g < 0,70$	Sedang	8	35
3.	$0,00 < g < 0,30$	Rendah	8	35
4.	$g = 0,00$	Tidak terjadi peningkatan	1	4
5.	$-1,00 \leq g < 0,00$	Terjadi penurunan	0	0
Rata-rata gain = 0,47			23	100

Sumber: *Data diolah, 2025*

Berdasarkan data yang disajikan Tabel 6 di atas, diperoleh sebanyak 6 siswa atau 26% siswa kelas V UPT SPF SDN 43 Mattirowalie memiliki nilai $0,70 \leq g \leq 1,00$ atau masuk dalam kategori tinggi, 8 siswa atau 35% memiliki nilai gain pada interval $0,30 \leq g < 0,70$ atau masuk dalam kategori sedang, 8 siswa atau 35% memiliki nilai gain pada $0,00 < g < 0,30$ atau masuk dalam kategori rendah, 1 siswa atau 4% memiliki nilai gain 0,00

atau masuk dalam kategori tidak terjadi peningkatan dan siswa tidak ada yang memiliki nilai $-1,00 \leq g < 0,00$ atau berada dalam kategori terjadi penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki peningkatan hasil belajar yang tergolong sedang setelah penerapan pembelajaran berdiferensiasi.

Diketahui pula hasil perhitungan rata-rata gain ternormalisasi yaitu sebesar 0,4749 jika dimasukkan dalam kriteria tingkat gain ternormalisasi berada dalam rentang nilai $0,30 \leq g < 0,70$. Sehingga hasil belajar matematika siswa kelas V UPT SPF SDN 43 Mattirowalie setelah penerapan pembelajaran berdiferensiasi secara umum dalam kategori sedang.

2. Deskripsi Hasil Pengamatan Keterlaksanaan Pembelajaran

Data hasil pengamatan keterlaksanaan pembelajaran

diperoleh dari hasil pengamatan menggunakan instrumen lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran selama 3 pertemuan. Adapun deskripsi hasil pengamatan keterlaksanaan pembelajaran dijelaskan pada tabel berikut.

9.	Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan LKPD	✓	✓	✓	✓
10.	Guru menugaskan siswa untuk bekerjasama dalam satu kelompoknya, untuk menyelesaikan persoalan yang di berikan dan guru memfasilitasi diskusi kelompok tersebut sesuai kebutuhan.	✓	✓	✓	✓

Tabel 7 Instrumen Observasi Guru

No.		Aktivitas Guru	Pertemuan			
			I	II	III	IV
Pendahuluan						
1.	Guru mengucapkan salam	✓	✓	✓	✓	
2.	Guru menginstruksikan siswa untuk berdoa	✓	✓	✓	✓	
3.	Guru mengecek kehadiran siswa,	✓	✓	✓	✓	
4.	Guru meminta siswa untuk mengkomunikasikan kesulitan mengenai materi sebelumnya dan/atau pekerjaan rumah.	✓	✓	✓	✓	
5.	Guru memberikan pertanyaan pemantik	✓	✓	✓	✓	
6.	Guru menyiapkan kebutuhan belajar siswa setelah memetakannya sesuai dengan profil belajar masing-masing siswa	✓	✓	✓	✓	
Kegiatan Inti						
7.	Guru memberikan masalah kontekstual	✓	✓	✓	✓	
8.	Guru membentuk kelompok menjadi 3 sesuai dengan profil belajar	✓	✓	✓	✓	

No.	Aktivitas Guru	Pertemuan			
		I	II	III	IV
11.	Guru memberikan kesempatan untuk siswa bertanya tentang kesulitan yang dihadapi siswa	✓	✓	✓	✓
12.	Guru memberikan penguatan terkait kesimpulan yang telah dibuat secara bersama-sama	✓	✓	✓	✓
Penutup					
13.	Guru dan siswa melakukan refleksi dari pembelajaran	✓	✓	✓	✓
14.	Guru menginformasikan kepada siswa untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya.	✓	✓	✓	✓
15.	Guru mempersilahkan siswa sebelum pulang untuk berdoa	✓	✓	✓	✓

Sumber: Data diolah, 2025

Hasil analisis data keterlaksanaan pembelajaran dapat diketahui bahwa persentase aktivitas

guru selama proses pembelajaran sesuai dengan indikator observasi dan berdasarkan dengan standarisasi profesional seorang guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas serta dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dikelas terlaksana dengan baik.

3. Deskripsi Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Hasil observasi aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran diukur dengan melakukan pengamatan berdasarkan komponen-komponen penilaian yang telah disusun. Untuk hasil observasi aktivitas belajar dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dari 23 siswa kelas V di UPT SPF SDN 43 Mattirowalie selama penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8 Instrumen Observasi Siswa

No	Nama	Aspek Pengamatan							Skor
		A	B	C	D	E	F	G	
1.	A	16	16	15	16	16	15	16	110
2.	AMI	16	16	15	16	16	16	15	110
3.	AS	16	16	16	16	16	16	16	112
4.	AF	14	14	12	14	16	13	14	97

5.	AZJ	16	16	16	15	16	16	16	111
6.	AMH	16	15	16	16	16	16	16	111
7.	FM	16	16	16	16	16	16	16	112
8.	FNN	16	16	16	16	16	16	16	112
9.	KA	16	16	15	13	16	13	14	103
10.	MF	16	16	16	12	16	12	13	101
11.	MF	16	16	16	16	16	16	16	112
12.	MG N	14	14	16	12	16	12	15	99
13.	NS	16	14	14	16	16	16	14	106
14.	N	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	NH	16	16	14	16	16	15	15	108
16.	NS	16	13	12	16	16	16	13	102
17.	P	16	16	16	16	16	16	16	112
18.	PA	16	14	16	16	16	14	16	108
19.	PA	16	16	13	16	16	14	15	106
20.	R	14	14	16	16	15	16	15	106
21.	STS	16	16	16	16	16	16	16	112
22.	D	16	16	16	16	16	16	14	110
23.	I	16	16	14	16	16	16	13	107
24.	IA	16	16	16	16	16	14	16	110
Jumlah		36	35	34	35	36	34	34	247
Skor		2	4	8	4	7	6	6	7
Persentase		96,15%							

Kualifikasi Sangat Baik (SB)

Dari Tabel 8 di atas, diperoleh rata-rata tujuh aspek aktivitas siswa yang diamati sebesar 353,85 dengan rata-rata persentase sebesar 96,15% siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Jika merujuk dari kriteria penilaian aktivitas siswa dalam pembelajaran yakni dikatakan sangat baik apabila lebih dari 82% siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran, maka hasil yang diperoleh dalam tabel di atas telah memenuhi kriteria tersebut. Sehingga dapat diartikan bahwa penerapan

pembelajaran berdiferensiasi pada siswa kelas V UPT SPF SDN 43 Mattirowalie efektif dilaksanakan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, hasil penelitian, dan pembahasan yang telah disampaikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi memiliki dampak positif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V UPT SPF SDN 43 Mattirowalie. Berdasarkan hasil analisis yang menunjukkan nilai p sebesar $0,000 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Di samping itu, rata-rata nilai posttest tercatat sebesar 64,78, dengan nilai tertinggi mencapai 100 dan terendah 30. Sementara itu, rata-rata nilai pretest adalah 31,74, dengan nilai tertinggi 60 dan terendah 0. Sesuai kesimpulan diatas maka akan beberapa saran yang diajukan

oleh peneliti yakni; pembelajaran matematika melalui penerapan pembelajaran berdiferensiasi dapat dijadikan sebagai alternatif yang memungkinkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa , khususnya di UPT SPF SDN 43 Mattirowalie. Hasil penelitian ini tidak dapat dijadikan jaminan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa jika diterapkan pada materi atau mata pelajaran lainnya. Oleh karena itu, disarankan untuk melakukan penelitian serupa dengan menggunakan materi atau mata pelajaran yang berbeda dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Gusteti, M.U. and Neviyarni (2022) 'PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KURIKULUM MERDEKA', *Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika dan Statistika*, 3(3), pp. 636–646. Available at: <https://doi.org/10.4324/97810031>

- 75735-15.
- Istiqomah, L. and Fine Reffiane (2024) 'Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SDN Sawah Besar 01', pp. 16153–16158.
- Kamal, S. (2021) 'Meta 10', *Jurnal Pembelajaran dan Pendidik*, 1(September 2021), pp. 89–100.
- Muawwanah, Ma'rufi and Nurdin (2020) 'Korelasi antara Kepercayaan Diri dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar', *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*, 3(2), pp. 1–15.
- MUFARIDA, Z.H. (2024) *PENGARUH PENERAPAN PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SDN PACCINONGAN UNGGULAN. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR.*
- Nazilatun and Purnomo, H. (2023) 'Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar', *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 09(2), pp. 1660–1670.
- Pioke, I. *et al.* (2022) 'Hubungan Antara Kemampuan Awal Matematika Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SDN 08 Paguyaman', *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), p. 803. Available at: <https://doi.org/10.37905/aksara.8.2.803-808.2022>.
- Purba, M. *et al.* (2021) *Prinsip Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (Differentiated Instruction), Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.*
- Rahman, S. (2021) 'Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), pp. 61–68. Available at: <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>.
- Salsabila, Ya. and Puspitasari (2023) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review)', *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1), pp. 13–24. Available at: <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14>.
- Septyana, E. *et al.* (2023) 'Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Boga 1 SMK di Semarang pada Materi Program Linear', *Jurnal Sains dan Edukasi Sains*, 6(2), pp. 85–94. Available at: <https://doi.org/10.24246/juses.v6i2p85-94>.
- Sri Indah Yulia Dewi, P., Kurniati, N. and Wahidaturrahmi, W. (2021) 'Pengaruh Kepercayaan Diri dan Kemampuan Komunikasi Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa', *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 1(2), pp. 122–131. Available at: <https://doi.org/10.29303/griya.v1i2.41>.
- Sukarelawan, M.I., Indratno, T.K. and

Ayu, S.M. (2024) *N-Gain vs
Stacking*. D.I. Yogyakarta:
Suryacahya.